

## **KULIAH KE 1**

### **PENDAHULUAN**

**Sosiologi adalah ilmu** yang mempelajari tentang hubungan antara seseorang dengan seseorang, perseorangan dengan golongan, atau golongan dengan golongannya.

Dapat dikatakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam hubungannya dengan kelompoknya. Artinya ada **tiga unsur pokok** dalam sosiologi, yaitu **manusia, hubungan sosial** dan **kelompok (masyarakat)**.

**Sosiologi berasal dari kata Socius dan Logos**. Socius dalam bahasa latin berarti teman, dan Logos adalah ilmu atau pengetahuan.

Teman mempunyai arti yang lebih luas daripada yang dimaksud sehari-hari, yaitu pihak lain dalam suatu hubungan. Jadi bisa diartikan kawan maupun lawan.

Sosiologi adalah cabang ilmu sosial yang dahulunya berinduk pada ilmu filsafat, sehingga pokok-pokok pikiran sosiologi tidak dapat terlepas dari pemikiran para ahli filsafat yang mengkaji tentang masyarakat.

Pada abad 20 sosiologi mengalami perkembangan pesat, sekarang mulai banyak cabang ilmu sosiologi, seperti sosiologi perdesaan, sosiologi perkotaan, sosiologi industri, sosiologi hukum, sosiologi pendidikan, sosiologi kesehatan dan lain-lain.

Sosiologi adalah ilmu sosial yang obyeknya adalah masyarakat. **Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri** karena telah memenuhi segenap unsur –unsur ilmu pengetahuan.

**Ciri-ciri utamanya adalah:**

- a. Sosiologi bersifat empiris, yang berarti ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya bersifat spekulatif.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dan hasil-hasil observasi. Abstraksi tersebut merupakan kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat, sehingga menjadi teori.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif yang berarti bahwa teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas serta memperhalus teori-teori yang lama.
- d. Bersifat non-etis, yakni yang dipersoalkan bukanlah baik-buruknya fakta tertentu, akan tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.

Beberapa **definisi sosiologi** telah diberikan oleh para ahli, sebagai berikut:

- a. **Pitirim Sorokin** mengatakan sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari:
  - i. hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial (misal gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral dan lain-lain)
  - ii. hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial (misal gejala geografis, biologis dan sebagainya)
  - iii. ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial.
- b. Roucel dan Warren mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dengan kelompok-kelompok
- c. C. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff mengatakan bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial.
- d. J.A.A van Doorn dan CJ Lammers sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.
- e. Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial.

Dikatakan struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok yaitu kaidah-kaidah sosial (norma-norma sosial), lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok serta lapisan-lapisan sosial.

**Sifat-sifat hakikat sosiologi** sehingga dinyatakan sebagai ilmu pengetahuan:

- a. Sosiologi merupakan ilmu sosial bukan ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan kerohanian. perbedaan bukan terkait dengan metode namun isinya. karena sosiologi bukan ilmu yang berkaitan dengan gejala alam.
- b. Sosiologi bukan disiplin yang normatif, namun suatu disiplin yang kategoris. Jadi sosiologi membatasi pada apa yang terjadi dewasa ini bukan apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang murni (pure science) bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
- d. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yg abstrak bukan ilmu pengetahuan yg konkrit.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola yang umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan juga perihal sifat hakikat, bentuk, isi dan struktur masyarakat manusia.
- f. Sosiologi merupakan pengetahuan yg empiris dan rasional, dicirikan oleh metode yang dipergunakan.
- g. Sosiologi merupakan pengetahuan yang umum dan bukan merupakan ilmu pengetahuan yg khusus.

### **BAHAN DISKUSI: (TUGAS 1)**

*MENGAPA PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA PERLU MEMPELAJARI SOSIOLOGI?*

**DAFTAR PUSTAKA**

**Hermawan, Wawan.** *“Pengantar Sosiologi”*

**Soerjono, Soekanto.** *“Sosiologi Suatu Pengantar”*, PT.RajaGrafindo Persada,  
Jakarta, 1982.

**Wiriatmadja, Soekandar.** *“Pokok-pokok Sosiologi Pedesaan”*. CV. Yasaguna.  
Jakarta, 1992.